

**PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, KOMPETENSI,
RASIONALISASI, AROGANSI, DAN KOLUSI TERHADAP
KECURANGAN PENGADAAN BARANG DAN JASA DENGAN BUDAYA
ETIS ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim)**



Skripsi Oleh:
ADINDA PUTRI SETYA MAHARANI
01031382025156
Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, KOMPETENSI,
RASIONALISASI, AROGANSI, DAN KOLUSI TERHADAP
KECURANGAN PENGADAAN BARANG DAN JASA DENGAN BUDAYA
ETIS ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim)

Disusun oleh:

Nama : Adinda Putri Setya Maharani
NIM : 01031382025156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan
8 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Ika Susti Ferina, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197802102001122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, KOMPETENSI,
RASIONALISASI, AROGANSI, DAN KOLUSI TERHADAP
KECURANGAN PENGADAAN BARANG DAN JASA DENGAN
BUDAYA ETIS ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim)**

Disusun oleh:

Nama : Adinda Putri Setya Maharani
NIM : 01031382025156
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 16 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 17 Juli 2024

Ketua



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197802102001122001

Anggota



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Prof. Drs. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adinda Putri Setya Maharani

NIM : 01031382025156

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, KOMPETENSI,
RASIONALISASI, AROGANSI, DAN KOLUSI TERHADAP
KECURANGAN PENGADAAN BARANG DAN JASA DENGAN
BUDAYA ETIS ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim)**

Pembimbing : Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 16 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palimbang, 17 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Adinda Putri Setya Maharani

NIM. 01031382025156

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

- Al-Insyirah

*“Everyone’s version of their best is different, so don’t ever let anyone tell you or
make you feel like you’re not enough”*

- Lee Jen0

PERSEMBAHAN

Allah SWT

Kedua Orangtuaku Tercinta

Seluruh Keluarga Besar

Seluruh sahabat dan teman

Almamaterku Kebangganku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Kompetensi, Rasionalisasi, Arogansi dan Kolusi terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 17 Juli 2024

Penulis



Adinda Putri Setya Maharani

NIM. 01031382025156

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang memberikan rahmat dan karunia sehingga membuat saya selalu semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Dengan tulus dan penuh rasa terima kasih, Ayah saya Deny Ismiardi, S.H. dan Ibu saya Endah Retno Wulandari. Terima kasih atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang tak pernah henti dari keduanya selama perjalanan panjang penulisan skripsi ini. Semua pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa doa restu dan semangat mereka. Terima kasih atas cinta dan pengorbanan tak terhingga.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Drs. Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D selaku Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M selaku Wakil Dekan II bidang administrasi keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. V
8. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Ibu Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sangat membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki skripsi ini.

11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu akademis yang sangat bermanfaat selama kegiatan perkuliahan
12. Seluruh Staff dan Karyawan Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu melancarkan seluruh administrasi saya
13. Teruntuk saudaraku, Ananda Putra Ilham Wicaksana, S.Kom dan Aprilya Vhiola Syaputri. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan selama ini
14. Teruntuk Makwo, Hj. Afriana Saftawati, S.E, terima kasih atas doa, dukungan, dan kesediaannya untuk menemani dan mendukung saya melalui setiap langkah penelitian ini.
15. Seluruh Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim, khususnya para Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), atas kesediaan dan partisipasi dalam mengisi kuesioner yang telah menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Kontribusi dan kerjasama dari pihak yang terlibat telah memberikan nilai tambah yang besar dalam menyelesaikan penelitian ini.
16. Sahabat terdekat saya, Zulma, Selia, Safina, Bunga, Amanda, dan Sasya sebagai sebagai tempatku berkeluh kesah dan berbagi cerita. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kata-kata penyemangat yang selalu kalian berikan sehingga membuatku tidak patah semangat dan putus asa untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan-kebaikan luar biasa yang kalian berikan dalam bentuk doa, dukungan, dan motivasi ini mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT.
17. Sahabtku-sahabatku KT 5, Zulma, Selia, Safina, Bunga, Fitri, Anisya, Sellyca, Nati, Desi, Salsa, Okta, dan Sindy. Atas dukungan kalian semua, akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kalian selalu dicurahkan keberkahan dan kebahagiaan dimanapun kalian berada.
18. Kepada Jeni, terima kasih telah menjadi sumber motivasi dan semangat selama proses penulisan skripsi

19. Kepada diri saya sendiri yang tidak kenal lelah dan selalu berjuang hingga sejauh ini. Air mata, tawa, pengorbanan, kerja keras, ketabahan, kesabaran dan semangatlah yang membawa diri ini melewati setiap rintangan yang menghadang. Meskipun jalan masih panjang, namun aku yakin akan terus melangkah menuju kesuksesan yang lebih besar
20. Kepada setiap orang yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas kontribusi, dukungan, dan bimbingannya. Terima kasih karena telah menjadi berharga dalam perjalanan ini.

Palembang, 17 Juli 2024

Penulis,



Adinda Putri Setya Maharani

NIM.01031382025156

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Adinda Putri Setya Maharani
NIM : 01031382025156
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Kompetensi, Rasionalisasi, Arogansi, Dan Kolusi Terhadap Kecurangan Pengadaan Barang Dan Jasa Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 17 Juli 2024
Dosen Pembimbing

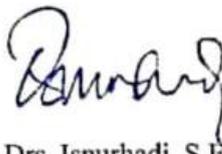


Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197802102001122001

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D

NIP. 196211121989111001

ABSTRAK

PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, KOMPETENSI, RASIONALISASI, AROGANSI, DAN KOLUSI TERHADAP KECURANGAN PENGADAAN BARANG DAN JASA DENGAN BUDAYA ETIS ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim)

Oleh:

Adinda Putri Setya Maharani

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Kompetensi, Rasionalisasi, Arogansi, Dan Kolusi Terhadap Kecurangan Pengadaan Barang Dan Jasa Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim). Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengambilan data berupa kuesioner. Berdasarkan hasil kuesioner, jumlah responden yang dapat di analisis sebanyak 102 responden yang terdiri dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data melalui *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS 4.1.0.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan, rasionalisasi, arogansi, dan kolusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa, namun kesempatan dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa. Budaya etis organisasi mampu memperlemah pengaruh kompetensi, rasionalisasi, dan arogansi terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa, namun budaya etis organisasi tidak mampu memperlemah pengaruh kesempatan dan kolusi terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa.

Kata Kunci: Tekanan, Kesempatan, Kompetensi, Rasionalisasi, Arogansi, Kolusi, Budaya Etis Organisasi, Kecurangan

Dosen Pembimbing



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197802102001122001

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF PRESSURE, OPPORTUNITY, COMPETENCE,
RATIONALIZATION, ARROGANCE, AND COLLUSION ON FRAUDULENT
PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES WITH ORGANISATIONAL
ETHICAL CULTURE AS A MODERATING VARIABLE**

(Study on Muara Enim Regency Regional Apparatus Organisation)

By:

Adinda Putri Setya Maharani

This study aims to test and analyze the Effect of Pressure, Opportunity, Competence, Rationalization, Arrogance, and Collusion on Fraudulent Procurement of Goods and Services with Organisational Ethical Culture as a Moderating Variable (Study at Muara Enim Regency Regional Apparatus Organization). This study uses primary data with data collection techniques in the form of a questionnaire. Based on the results of the questionnaire, the number of respondents who can be analyzed is 102 respondents consisting of Commitment Making Officers (PPK) and Technical Implementation Officers of Activities (PPTK). This research applies a quantitative approach with data analysis techniques through Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) using the SmartPLS 4.1.0.0 application. The results showed that pressure, rationalization, arrogance, and collusion had a positive and significant effect on the fraudulent procurement of goods and services. Still, opportunity and competence did not affect fraudulent procurement of goods and services. Organizational ethical culture can weaken the influence of competence, rationalization, and arrogance on fraudulent procurement of goods and services. Still, organizational ethical culture is unable to weaken the influence of opportunity and collusion on fraudulent procurement of goods and services..

Keywords: Pressure, Opportunity, Competence, Rationalization, Arrogance, Collusion, Organisational Ethical Culture, Fraudulent Procurement Of Goods And Services

Chairman,



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197802102001122001

Acknowledge,

On Behalf of Head Accounting Department



Prof. Dr. Isnurhadi, S.F., M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Adinda Putri Setya Maharani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim, 23 Agustus 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani, Muara Enim, Sumatera Selatan
Email : Putri12adinda@gmail.com



Pendidikan Formal

2008-2014 : SD Negeri 11 Muara Enim
2014-2017 : SMP Negeri 1 Muara Enim
2017-2020 : SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim
2020-2024 : Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non-Formal

Semesta Guna-Kursus Komputer dan Bahasa Inggris
Prospek-Kursus Akuntansi, Komputer, Pajak

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori <i>Agency</i>	11
2.1.2. Kecurangan (<i>Fraud</i>)	11
2.1.3. Teori Fraud Hexagon.....	12
2.1.4. Budaya Etis Organisasi.....	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Kerangka Pemikiran	16
2.4. Hipotesis	17

2.4.1. Pengaruh Tekanan (<i>Pressure</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa.....	17
2.4.2. Pengaruh Kesempatan (<i>Opportunity</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa	18
2.4.3. Pengaruh Kompetensi (<i>Competence</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa	18
2.4.4. Pengaruh Rasionaliasi (<i>Rationalization</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa	19
2.4.5. Pengaruh Arogansi (<i>Arrogance</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa	19
2.4.6. Pengaruh Kolusi (<i>Collusion</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa.....	20
2.4.7. Pengaruh Tekanan (<i>Pressure</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi	21
2.4.8. Pengaruh Kesempatan (<i>Opportunity</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi	21
2.4.9. Pengaruh Kompetensi (<i>Competence</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi	22
2.4.10. Pengaruh Rasionaliasi (<i>Rationalization</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi	23
2.4.11. Pengaruh Arogansi (<i>Arrogance</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi	23
2.4.12. Pengaruh Kolusi (<i>Collusion</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi	24
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2. Rancangan Penelitan.....	25

3.3. Jenis dan Sumber data	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data	26
3.5. Populasi dan Sampel.....	26
3.6. Teknik Analisis.....	27
3.6.1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	27
3.6.2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	29
3.6.3. Uji Hipotesis.....	29
3.6.4. Model Penelitian.....	30
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.7.1. Variabel Dependen	34
3.7.2. Variabel Independen.....	34
3.7.2.1. Tekanan (<i>Pressure</i>)	35
3.7.2.2. Kesempatan (<i>Opportunity</i>).....	35
3.7.2.3. Kompetensi (<i>Competence</i>)	36
3.7.2.4. Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>)	37
3.7.2.5. Arogansi (<i>Arrogance</i>)	38
3.7.2.6. Kolusi (<i>Collusion</i>).....	39
3.7.3. Variabel Moderasi	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian.....	42
4.1.1. Hasil Kuesioner Penelitian	42
4.1.2. Demografi Responden	43
4.2. Uji Pengukuran Model (<i>Outer Model</i>)	44
4.2.1. <i>Convergent Validity Test</i>	44
4.2.2. <i>Discriminant Validity Test</i>	47
4.2.3. Uji Reliabilitas.....	48
4.3. Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	49
4.3.1. Uji <i>R-Square</i>	49
4.4. Uji Hipotesis	49
4.5. Pembahasan	56

4.5.1. Pengaruh Tekanan (<i>Pressure</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa.....	56
4.5.2. Pengaruh Kesempatan (<i>Opportunity</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa	58
4.5.3. Pengaruh Kompetensi (<i>Competence</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa	59
4.5.4. Pengaruh Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa	61
4.5.5. Pengaruh Arogansi (<i>Arrogance</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa	62
4.5.6. Pengaruh Kolusi (<i>Collusion</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa.....	63
4.5.7. Pengaruh Tekanan (<i>Pressure</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi	65
4.5.8. Pengaruh Kesempatan (<i>Opportunity</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi	66
4.5.9. Pengaruh Kompetensi (<i>Competence</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi	67
4.5.10. Pengaruh Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi	68
4.5.11. Pengaruh Arogansi (<i>Arrogance</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi	69
4.5.12. Pengaruh Kolusi (<i>Collusion</i>) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Keterbatasan Penelitian	74

5.3. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Survei ACFE	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Skala Likert	26
Tabel 3. 2 Daftar Organisasi Perangkat Daerah.....	27
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Penyebaran Kuesioner	42
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Penelitian	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Outer Loading</i>	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Outer Loading (Final)</i>	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Discriminant Validity (Fornell-Larcker Criterion)</i>	47
Tabel 4. 6 Hasil <i>Average Variant Extracted (AVE)</i>	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Composite Reliability dan Cronbach's Alpha</i>	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji R-Square	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fraud Hexagon	12
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	17
Gambar 3. 1 Model Penelitian SEM-PLS	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	87
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	102
Lampiran 5 Output SmartPLS 4.1.0.0.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Isu kecurangan tetap menjadi perbincangan yang intens di kalangan masyarakat karena setiap tahunnya jumlah kasus kecurangan di Indonesia terus meningkat. Menurut *The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* kecurangan merupakan segala tindakan yang cerdik digunakan untuk memperoleh keuntungan dengan cara menyembunyikan kebenaran, menipu, berbuat curang, atau mengelabui (Yulia et al., 2021). Hasil survei yang dilakukan oleh ACFE (2019) Indonesia, kecurangan yang paling banyak terjadi dan paling merugikan di Indonesia adalah korupsi. Berdasarkan survei *fraud* Indonesia (2019) pemerintah merupakan lembaga yang paling dirugikan yaitu sebanyak 48.5%. dan rata-rata keseluruhan kerugian diatas 10 milyar akibat *fraud*.

Tabel 1. 1 Survei ACFE

No.	Jenis <i>Fraud</i>	Jumlah Kasus	Persentase
1	<i>Fraud</i> Laporan Keuangan	22	9.2%
2	Korupsi	167	69.9%
3	Penyalahgunaan Aset/Kekayaan Negara & Perusahaan	50	20.9%

Sumber: Association of Certified Fraud Examiners Indonesia (2019)

Kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu jenis penyalahgunaan yang sering terjadi di lingkungan pemerintah. Bentuk kecurangan pengadaan barang dan jasa dapat berupa penggelapan, penyelewengan, atau *mark-up* harga. Hal tersebut dapat merugikan pemerintah daerah dan masyarakat, karena pengadaan barang dan jasa memiliki tujuan untuk menyediakan kebutuhan publik

dengan sumber dana dari APBN/APBD. Pengadaan barang dan jasa juga berdampak pada ekonomi negara dengan tujuan untuk menciptakan lapangan kerja, menggerakkan roda perekonomian, dan meningkatkan daya saing. Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) menyebutkan pengadaan barang dan jasa dinilai paling rawan terjadi tindak pidana korupsi berupa suap. Sepanjang semester 1 tahun 2023, KPK telah melakukan tiga penindakan berupa operasi tangkap tangan (OTT) (Hafil, 2023).

Kabupaten Muara Enim di Provinsi Sumatera Selatan telah menjadi sorotan terkait kasus korupsi pengadaan barang dan jasa. Beberapa kasus korupsi pengadaan barang dan jasa di Kabupaten Muara Enim telah diungkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pada tanggal 2 September 2019, KPK telah menetapkan 3 orang sebagai tersangka dalam kasus dugaan suap yang terkait dengan proyek di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Muara Enim. Salah satu tersangka, ROF, setuju untuk memberikan *commitment fee* sebesar 10%, yang kemudian berhasil memperoleh 16 paket pekerjaan dengan total nilai Rp130 miliar (KPK, 2019). Selain ketiga tersangka tersebut, KPK juga menetapkan 15 anggota DPRD Kab. Muara Enim periode 2014-2019 dan periode 2019-2023 sebagai tersangka dalam dugaan korupsi pengadaan barang dan jasa di Dinas PUPR dan pengesahan APBD Kab. Muara Enim. Total uang diberikan ROF kepada 15 tersangka mencapai Rp3,3 miliar. Untuk Ahmad Yani (Bupati) menerima Rp1,8 miliar, sementara Juarsah (Wakil Bupati) mendapatkan Rp2,8 miliar (Nusrat, 2021).

Fraud hexagon merupakan hasil pengembangan suatu model yang menjelaskan berbagai faktor yang menjadi pendorong terjadinya kecurangan. Model ini berasal dari penelitian Vousinas (2019) dan terdiri dari enam faktor, yaitu tekanan (*pressure*), kompetensi (*competence*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), arogansi (*arrogance*), dan kolusi (*collusion*).

Menurut Nurlia & Hermanto (2021), tekanan (*pressure*) merujuk pada situasi di mana seseorang merasa tertekan atau terbebani oleh situasi yang sulit. Hal ini bisa berasal dari berbagai faktor, baik yang bersifat finansial (kebutuahn akan stabilitas finansial), maupun non-finansial (dorongan untuk menutupi kinerja yang kurang memuaskan). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma et al. (2019) menunjukkan bahwa adanya tekanan dapat memengaruhi perilaku individu dalam melakukan kecurangan. Namun, temuan yang berbeda muncul dalam penelitian yang dilakukan oleh Fadly et al. (2021) mengatakan bahwa tekanan tidak memengaruhi dalam timbulnya kecurangan laporan keuangan. Semakin meningkatnya tekanan, maka individu semakin berkurang dalam melakukan kecurangan.

Kesempatan sering kali muncul karena lemahnya pengendalian internal dalam suatu organisasi, keterbukaan tersebut dapat menarik individu atau kelompok yang sebelumnya tidak memiliki niat untuk melakukan kecurangan. Salah satu faktor umum yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan korupsi adalah ketiadaan atau kelemahan kepemimpinan dalam posisi-posisi kunci yang mampu menjinakkan korupsi (Sulistianingsih, 2023). Penelitian Kusuma et al. (2019) menyebutkan bahwa kesempatan memengaruhi kecurangan pengadaan barang dan

jasa, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryandari & Pratama (2021), kesempatan tidak dapat memengaruhi tindakan kecurangan karena telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan fungsinya dan beban kerja yang berat, sehingga tidak ada peluang bagi individu untuk terlibat dalam tindakan kecurangan.

Kompetensi (*competence*) mengacu pada keterampilan dan sifat-sifat individu yang memungkinkan mereka terlibat dalam kecurangan. Hal ini berarti bahwa kecurangan tidak akan terjadi tanpa ada individu yang memiliki keterampilan dan posisi yang memadai untuk melaksanakan kecurangan. Dengan kata lain, pelaku kecurangan memerlukan keterampilan dan kesempatan tertentu untuk berhasil melaksanakan kecurangan tersebut (Chandra & Suhartono, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusuma et al. (2019) membuktikan bahwa kompetensi memengaruhi terjadinya kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa. Akan tetapi, temuan yang berbeda muncul dalam penelitian yang dilakukan oleh Fadly et al. (2021), di mana peneliti menyebutkan bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Rasionalisasi (*Rationalization*) didefinisikan sikap pembenaran terhadap tindakan yang tidak etis adalah wajar dilakukan, dengan adanya sikap pembenaran dari individu yang tidak jujur akan mendukung individu tersebut bahwa tidak adanya tindakan kecurangan (Safitri, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusuma et al. (2019), disebutkan bahwa rasionalisasi memiliki pengaruh pada kecurangan akuntansi, di mana semakin tinggi tingkat rasionalisasi yang dimiliki oleh individu, semakin tinggi juga tingkat kecurangan akuntansi yang terjadi. Namun, hasil penelitian Mukaromah & Budiwitjaksono (2021) menyebutkan rasionalisasi yang

diproksikan oleh pergantian auditor tidak memengaruhi kecenderungan kecurangan dalam laporan keuangan.

Arogansi (*arrogance*) dapat diartikan sebagai tindakan kesombongan dan egoisme dari individu yang yakin bahwa mereka dapat melakukan kecurangan tanpa terdeteksi, sehingga mereka memiliki keyakinan tinggi bahwa tidak akan ada konsekuensi atau hukuman atas tindakan kecurangan yang dilakukan (Suryandari & Pratama, 2021). Dari hasil penelitian Isalati et al. (2023) menyatakan bahwa arogansi yang diproksikan dengan *CEO's Picture* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Mukaromah & Budiwitjaksono (2021) menyebutkan bahwa arogansi tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan .

Kolusi (*collusion*) adalah bentuk kerjasama yang bersifat rahasia antara dua pihak atau lebih dengan tujuan memperoleh keuntungan tertentu. Kolusi dapat terjadi baik secara persuasif maupun memaksa (Apsari & Suhartini, 2021). Penelitian Suryandari & Pratama (2021) menyebutkan kolusi dapat memengaruhi kecurangan dana desa. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Utami & Idayati (2023) menyebutkan bahwa proyek kerjasama dengan pemerintah tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan artinya semakin besar skala kerjasama perusahaan dengan pemerintah maka semakin kecil tindakan kecurangan laporan keuangan yang semakin terjadi.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu budaya etis organisasi. Menurut Fithriani et al. (2020), budaya etis organisasi adalah kumpulan sikap, perilaku, dan norma yang diharapkan dari seluruh anggota organisasi, yang secara

bersama-sama membentuk karakteristik budaya organisasi secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akbar et al. (2019) menyatakan bahwa budaya etis organisasi mampu memperkuat sistem yang ada dalam upaya pencegahan fraud pada pengadaan barang dan jasa. Berbeda dengan penelitian Aghnia et al. (2022) menyebutkan bahwa budaya etis organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh moralitas individu terhadap kecurangan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Lestari & Asyik (2023) dengan judul “Analisis *Fraud Pentagon Theory* dalam Proses Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Sekaran)”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya objeknya adalah Pemerintah Desa sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten. Kemudian dari aspek variabelnya, pada penelitian sebelumnya membahas *fraud pentagon* sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai *fraud hexagon* dan menambahkan variabel budaya etis organisasi sebagai variabel moderasi karena budaya etis memiliki kemampuan untuk mempengaruhi cara anggota organisasi bekerja dan berperilaku, sehingga mendorong terbentuknya tingkah laku yang positif dan etis, serta menghindari perbuatan yang dapat merugikan organisasi. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Kompetensi, Rasionalisasi, Arogansi, Dan Kolusi Terhadap Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai

Variabel Moderasi (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim)”).

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?
- b. Bagaimana kesempatan (*opportunity*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?
- c. Bagaimana kompetensi (*competence*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?
- d. Bagaimana rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?
- e. Bagaimana arogansi (*arrogance*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?
- f. Bagaimana kolusi (*collusion*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?
- g. Bagaimana budaya etis organisasi dapat memperkuat pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?
- h. Bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh kesempatan (*opportunity*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?
- i. Bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh kompetensi (*competence*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?

- j. Bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?
- k. Bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh arogansi (*arrogance*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?
- l. Bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh kolusi (*Collusion*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa
- b. Untuk mengetahui bagaimana kesempatan (*opportunity*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa
- c. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi (*competence*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa
- d. Untuk mengetahui bagaimana rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa
- e. Untuk mengetahui bagaimana arogansi (*arrogance*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa
- f. Untuk mengetahui bagaimana kolusi (*collusion*) berpengaruh terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa
- g. Untuk mengetahui bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa

- h. Untuk mengetahui bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh kesempatan (*opportunity*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa
- i. Untuk mengetahui bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh kompetensi (*competence*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa
- j. Untuk mengetahui bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa
- k. Untuk mengetahui bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh arogansi (*arrogance*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa
- l. Untuk mengetahui bagaimana budaya etis organisasi dapat memperlemah pengaruh kolusi (*Collusion*) terhadap kecurangan pengadaan barang dan jasa.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat dijadikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan pengadaan barang dan jasa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dan digunakan oleh organisasi untuk meningkatkan praktik pencegahan kecurangan pengadaan barang dan jasa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan merumuskan strategi preventif untuk kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa. Selain itu, juga meningkatkan pemahaman terhadap dinamika kecurangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat membantu dalam merancang solusi yang lebih efektif untuk mengatasi kecurangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, S., Oktaroza, M. L., & Hartanto, R. (2022). Pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecurangan dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 939–946. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.2631>
- Akbar, A. G., Rosadi, & Andayani, W. (2019). Pengaruh Implementasi E-Procurement dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang / Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Economia*, 15(1), 69–81. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21831/economia.v15i1.23618>
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., & Albrecht, C. O. (2006). *Fraud Examination* (2nd ed.). Thomson.
- Anindya, A., Afni, Z., & Rosita, I. (2023). Analisis Pengaruh Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability & Arrogance Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 150–159. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.52>
- Apsari, A. K., & Suhartini, D. (2021). Religiosity as Moderating of Accounting Student Academic Fraud with a Hexagon Theory Approach. *Accounting and Finance Studies*, 1(3), 212–231. <https://doi.org/10.47153/afs13.1512021>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. In *Indonesia Chapter #111* (Vol. 53, Issue 9). <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Budirahayu, P., & Pesudo, D. A. A. (2023). Motif Kecenderungan Perilaku Fraud Asn: Perspektif Fraud Diamond Theory. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–16.
- Chandra, N., & Suhartono, S. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dan Good Corporate Governance Dalam Mendeteksi Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 175–207. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.93>
- Desviana, D., Basri, Y. M., & Nasrizal, N. (2020). Analisis Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50–73. <https://doi.org/10.21632/saki.3.1.50-73>
- Dewi, I. A. P. K., & Dewi, A. K. R. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Pengadaan Barang / Jasa (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kabupaten Buleleng). *JIMAT*:

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 12(2).

- Djarmiko, M. R., Asnawi, M., & Larasati, R. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderating terhadap Fraud (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(November), 98–110. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1628>
- Efayanti, N. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kudus*. IAIN KUDUS.
- Fadly, A., Wahyudi, I., & Yetti, S. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jambi Periode 2014 – 2018. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(2), 139–151. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i2.13546>
- Fikri, M. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Procurement Fraud Perspektif Persepsian Auditor Eksternal (Studi Kasus Badan Pemeriksa Keuangan)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Fithriani, N., Pituringsih, E., & Firmansyah, M. (2020). Pengaruh Karakteristik Organisasi, Kesesuaian Kompensasi, Sistem Pengendalian Internal dan Budaya Etis terhadap Fraud Pengadaan Barang/Jasa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1843. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p17>
- Fitri, F., & Nadirsyah. (2020). Pengaruh Tekanan (Pressure), Kesempatan (Opportunity), Rasionalisasi (Rationalization), dan Kapabilitas (Capability) terhadap Kecurangan Pengadaan Barang/Jasa di Pemerintah Aceh dengan Pemoderasi Budaya Etis Organisasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(1), 69–84.
- Fitriani, S. D., Dewata, E., & Indriasari, D. (2022). Pencegahan Fraud Pengadaan Barang Dan Jasa Melalui Whistleblowing System Dan Kesadaran Anti-Fraud. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 140–151. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.738>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk Penelitian Empiris* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunanti, R., Eliza, A., & Sari, Y. M. (2024). The Effect of Hexagon Fraud Elements on Village Fund Fraud with Religiosity as a Moderating Variable. *International Conference on Islamic Economics, Business Development and Studies*, 269–295. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16252>

- Hafil, M. (2023). *KPK Sebut Pengadaan Barang dan Jasa Paling Rawan Terjadi Korupsi*. News Republika. <https://news.republika.co.id/berita/rzdy78430/kpk-sebut-pengadaan-barang-dan-jasa-paling-rawan-terjadi-korupsi>
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8. dalam Riset Bisnis* (Abiratno, S. Nurdianti, & A. D. Raksanagar (eds.)). PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Hormati, G. A., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi Dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara Dalam Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 172–190.
- Isalati, N. S., Azis, M. T., & Hadiwibowo, I. (2023). Eteksi Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan. *Jurnal Akuntansi Dewantara (JAD)*, 07(01), 10–28.
- Kholby, A. S., Mulyandani, V. C., & Surya, R. T. (2022). Pengaruh Penerapan E-Procurement dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa (Studi Kasus di Pemerintah Kota Tangerang Selatan). *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(1), 70–83. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35313/iarj.v3i1.4141>
- KPK. (2019). *KPK Tetapkan Bupati Muara Enim Tersangka Kasus Suap Proyek pada Dinas PUPR*. Kpk.Go.Id. <https://kpk.go.id/id/berita/siaran-pers/1204-kpk-tetapkan-bupati-muara-enim-tersangka-kasus-suap-proyek-pada-dinas-pupr>
- Kurniawan, D., & Reskino. (2023). Peran Good Corporate Governance terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Perspektif Fraud Pentagon pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 111–129. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.16531>
- Kusuma, I. C., Nurfitri, R., & Mumkin, M. N. (2019). Pengaruh Pressure, Opportunity, Rasionalization, dan Capability terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Akunida*, 5(Juni), 54–68.
- Lestari, D., & Asyik, N. F. (2023). Analisis Fraud Pentagon Theory dalam Proses Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Sekaran). *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 1. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20184>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72.
<http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>□page61

- Mulyandani, V. C., Nugraha, A. A., & Kusumastuti, E. D. (2023). Analisis Peran Fraud Pentagon Theory dalam Pendeteksian Fraud Pengadaan Barang dan Jasa (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Garut). *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 8(01).
- Nurlia, A. P., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(8), 1–22.
- Nusrat, M. (2021). *Korupsi di Muara Enim, KPK Kembali Tetapkan 15 Tersangka dari Kalangan Anggota DPRD*. Kompas.Id.
<https://www.kompas.id/baca/polhuk/2021/12/13/korupsi-di-muara-enim-kpk-kembali-tetapkan-15-tersangka-dari-kalangan-anggota-dprd>
- Primastiwi, A., Wardani, D. K., & Hanisah. (2020). Pengaruh Penerapan E-Procurement dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengadaan Barang di Sektor Publik. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 6(1), 30–36.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29303/jseh.v6i1.76>
- Putri, V. Y. E., & Saud, I. M. (2021). Pengaruh Komite Audit Independen, Pengendalian Internal, dan Sikap terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11140>
- Rahayu, S., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pencegahan Fraud di Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 499–509.
- Safitri, F. F. (2019). *Pengaruh Pressure, Opportunity, Dan Rationalization Terhadap Niat Melakukan Fraud Dengan Law Enforcement Sebagai Variabel Moderating: Survei Terhadap Niat Melakukan Fraud Dengan Law Enforcement Sebagai Variabel Moderating : Survei*.
- Santoso, S. H. (2019). Fenomena Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 173–200.
- Sopiyan, Firmansyah, Frimaruwah, E., Periansya, Sari, R. I., Septiawati, A., & Islamiati, D. (2021). Pengaruh Efektivitas Pencegahan Fraud Pengadaan Barang / Jasa. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(1).
- Soraya, N. R. (2021). *Pengaruh Karakteristik Personal, Efektivitas Struktur*

Pengendalian, Budaya Etis Organisasi, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud di Pemerintah Desa. Universitas Islam Sultan Agung.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Sulistianingsih. (2023). Greed, Opportunity Pemicu Fraud Dengan Moderasi Idealisme Pimpinan. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 234–243. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1141>
- Suryandari, E., & Pratama, L. V. (2021). Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud Hexagon, Machiavellian, dan Love of Money. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 55–78. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11688>
- Sutrisno, T., Nurkholis, & Andayani, W. (2019). Why people commit public procurement fraud ? The fraud diamond view. *Journal of Public Procurement*, 19(4), 345–362. <https://doi.org/10.1108/JOPP-02-2019-0012>
- Suwena, K. R. (2021). Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Pemicu Tindakan Kecurangan (Fraud) pada Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 102. <https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.31540>
- Syalwa, M., Maria, & Sarikadarwati. (2021). Pencegahan Fraud Pengadaan Barang dan Jasa pada Dinas PUPR Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 1–8.
- Takalamingan, F. S., Harnovinsah, & Lenggogeni. (2022). Pengaruh Tunjangan Kinerja, Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (Fraud). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(2), 161–188. <https://doi.org/10.25105/jmat.v9i2.12982>
- Utami, A. P., & Idayati, F. (2023). Analisis Fraud Hexagon Theory sebagai Pendeteksi Kecurangan terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5).
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing Theory of Fraud: The S.C.O.R.E. Model. *Journal Of Financial Crime*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wibowo, R. I. (2021). *Integritas, Mudah Diucapkan, Harus Dilaksanakan.* Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-palopo/baca-artikel/14524/Integritas-Mudah-Diucapkan-Harus-Dilaksanakan.html>
- Yulia, F., Anugerah, R., & Azlina, N. (2021). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 88. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.88-96.9549>